

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MATEMATIKA
SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TPS DI KELAS VII.5 SMP NEGERI 20
PADANG**

TESIS



Oleh

**IRMAYETI
NIM. 11183**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Irmayeti,2011: Improving of the Students Activities and Achievement in mathematic through Cooperative Learning model of Think-Pair-Share at Grade VII.5 of SMP Negeri 20 Padang. Thesis, Post Graduate Program of Padang State University.

Students' mathematics achievement in class VII.5 of SMP Negeri 20 Padang has not been satisfied. Student still have difficulties in comprehension of concept and solving the problem related to quadrilateral. It is caused by the less of variation of learning model used. The research is aimed at improving activity, concept of comprehension, and mathematics problem solving ability of student through cooperative learning model of Think-Pair-Share about Quadrilateral. The formulation of the reseach in this study is to see what the cooperative learning model of Think-Pair-Share can improve the activity, comprehension of concept, and ability to solve the problem of learning mathematics of students in class VII.5 SMP Negeri Padang?

This research is classroom action research which is implemented in three cycles. Every cycle consist of four steps, they are planning, action, observation, and reflection. The subject of this research is 36 students of class VII.5 in SMP Negeri 20 Padang, 2009-2010 academic year. The research data is collected through observation sheet and test of mathematics. Technique of analyzing the data was descriptive analysis.

The result of the research shown that Cooperative learning Model Think-Pair-Share in Quadrilateral can increase students' activities and achievement in learning mathematic in class VII.5 SMP Negeri 20 Padang. The activities of reading LKS (student's worksheet), explaining/ discussing with the pair and doing the trial in LKS reached very well category. The activities of presenting the discussion result reached good category. The activities of answering teachers question, asking questions to the teacher and revealing the learnt understanding concept reached enough category. The percentage of student's achievement result which reach the criteria minimum mastery for comprehension of concept increase from 58% in first cycle become 80.56% in third cycle. The problem solving achievement increase from 28% in first cycle become 69.4% in third cycle. It can be concluded that the Cooperative Learning model TPS can increase student's activities and achievement in learning mathematics

ABSTRAK

Irmayeti, 2011:Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Pair-Share* di Kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kemampuan matematika siswa di kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang belum memuaskan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan Bangun Datar Segiempat. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan aktivitas, pemahaman konsep, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa 36 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes kemampuan matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif TPS pada materi bangun datar segiempat dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan matematika siswa di kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang. Aktivitas membaca LKS, menjelaskan/ berdiskusi dengan pasangan dan melakukan percobaan pada LKS mencapai kategori baik sekali. Aktivitas mempresentasikan hasil diskusi mencapai kategori baik. Aktivitas menjawab pertanyaan guru, bertanya kepada guru, dan mengungkapkan pemahaman konsep yang dipelajari mencapai kategori cukup. Persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM untuk Pemahaman Konsep meningkat dari 58% pada Siklus I menjadi 80.56% pada Siklus III. Kemampuan pemecahan masalah juga meningkat dari 28% pada Siklus I menjadi 69.4% pada Siklus III. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan matematika siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TPS di Kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing tesis, Tim Penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2011

Saya yang menyatakan

Irmayeti
NIM. 11183

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam serta do'a disampaikan kepada Nabi Muhammad saw yang telah memberi petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang benar. Penulisan tesis yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share di Kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang”** ini, merupakan pemenuhan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pada penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
2. Bapak Dr. Jasrial M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si, Bapak Dr. Muliyardi M.Pd dan Ibu Prof. Dr. Agustina. M.Hum selaku dosen kontributor / penguji yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Taufik Salman selaku Kepala SMP Negeri 20 Padang yang telah memberi izin dan fasilitas kepada penulis melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

6. Guru yang bertindak sebagai observer, Efismarni S.Pd dan Erlinda S.Pd atas bantuannya selama pelaksanaan penelitian.
7. Karyawan PPs UNP yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi Pendidikan Matematika Program studi Teknologi Pendidikan khususnya angkatan tahun 2008 yang banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama perkuliahan sampai selesainya tesis ini.
9. Teristimewa buat Ayahanda Zamasri Idrus (alm) dan Ibunda Rohinar serta keluarga yang selalu memberi motivasi dan do'a untuk penulis dalam penyelesaian studi di PPs UNP ini.
10. Semua pihak tanpa menyebut nama satu persatu yang ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan do'a semoga bantuan, bimbingan, arahan, masukan, koreksi dan dukungan yang bapak dan ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati saran-saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini sehingga bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pembelajaran Matematika.....	9
2. Aktivitas Belajar	10
3. Kemampuan Matematika.....	12
a. Pemahaman Konsep	12
b. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	15
4. Pembelajaran kooperatif	18
5. Pembelajaran kooperatif <i>Think-Pair-Share</i>	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional	26
C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Validasi Instrumen	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian Pada Siklus I.....	40
B. Temuan Penelitian Pada Siklus II.....	48
C. Temuan Penelitian Pada Siklus III.....	54
D. Pembahasan.....	59
E. Keterbatasan	68

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Distribusi Nilai Ulangan Harian Siswa	4
Tabel 2	: Kegiatan Guru dan Siswa dalam Tahap-tahap TPS.....	22
Tabel 3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	40
Tabel 4	: Pencapaian KKM pada Siklus I.....	44
Tabel 5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	48
Tabel 6	: Pencapaian KKM pada Siklus II.....	51
Tabel 7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	54
Tabel 8	: Pencapaian KKM pada Siklus III.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Skema Kerangka Konseptual	25
----------	-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pembagian Kelompok Belajar Siswa	74
2. Silabus.....	76
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	80
4. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	111
5. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	157
6. Soal Kuis Pada Akhir Siklus I.....	158
7. Soal Kuis Pada Akhir Siklus II	160
8. Soal Kuis Pada Akhir Siklus III	162
9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	164
10. Catatan Lapangan.....	180
11. Lembar Validasi	196
12. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu materi pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika secara umum dapat kita pandang dari dua sudut yang berbeda, yaitu sebagai suatu ilmu dan sebagai alat yang dapat mempermudah manusia dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari. Untuk itu, mata pelajaran matematika wajib dipelajari oleh peserta didik mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta mampu bekerja sama. Hal ini termuat dalam kurikulum 2006 (Depdiknas, 2006:5) yang menyatakan tentang tujuan pembelajaran matematika, yaitu menumbuhkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, seperti rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar di SMP Negeri 20 Padang khususnya kelas VII.5, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Dari hasil wawancara dengan siswa, mereka mengatakan bahwa mereka kurang berminat belajar matematika. Alasan yang mereka kemukakan diantaranya; matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, banyak rumus, penuh dengan hitungan, dan membosankan. Hal ini

berdampak negatif pada aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mengakibatkan kemampuan matematika siswa belum optimal.

Pada proses pembelajaran matematika, penulis menemukan beberapa kondisi. Pertama, siswa kurang bersemangat atau bergairah untuk mengikuti pelajaran. Mereka tidak merasakan kalau matematika itu suatu kebutuhan buat mereka. Kedua, selama proses pembelajaran berlangsung, jika siswa mengalami kesulitan mereka tidak mau bertanya pada guru. Ketiga, pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa lebih memilih diam atau membicarakannya dengan teman sebangku daripada menjawab pertanyaan tersebut. Keempat, pada waktu mengerjakan latihan siswa lebih memilih bercanda dengan temannya daripada mengerjakan latihan dan jika mereka mengerjakannya hanya menyalin pekerjaan temannya. Kelima, jika diberikan pekerjaan rumah (PR) siswa banyak yang tidak mengerjakan dengan alasan tidak mengerti. Keenam, siswa cenderung tidak berani menampilkan hasil pekerjaannya. Hal ini terlihat jika mereka diminta untuk mempresentasikannya di papan tulis mereka tidak mau dengan alasan takut salah. Aktivitas-aktivitas ini berdampak pada kurang optimalnya kemampuan matematika siswa.

Kemampuan matematika siswa di kelas sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terutama pada kemampuan pemecahan masalah. Ini terlihat pada pembelajaran pokok bahasan Himpunan. Pada subpokok bahasan diagram Venn siswa diminta untuk mengubah soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk diagram venn.

Ketika menyelesaikan soal tersebut, mereka tidak mampu menerapkan konsep dengan tepat. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal: Pertama, siswa tidak memahami masalah yang terdapat dalam soal yang diberikan, sehingga mereka tidak mampu merencanakan strategi pemecahan masalah. Ini terjadi karena siswa tidak bisa menterjemahkan soal cerita ke dalam kalimat matematika sehingga persoalan menjadi lebih sederhana, sistematis dan jelas. Kedua, siswa tidak tahu rumus mana yang harus digunakan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Siswa lebih cenderung menghafal rumus daripada memahami konsep. Ini membuktikan kalau siswa tidak paham dengan konsep yang diberikan guru sehingga mengakibatkan mereka mudah menyerah dan menjawab soal tersebut asal-asalan (jawaban tidak benar), bahkan tidak mengerjakan sama sekali. Ketiga, siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan, sehingga tidak mendapatkan hasil yang benar. Kebanyakan siswa merasa yakin dengan jawabannya, tetapi mereka lupa untuk mengoreksi kembali jawaban mereka tersebut.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengikutinya dengan baik, tetapi ketika mengerjakan latihan atau diberi pertanyaan siswa masih belum mampu untuk berpikir sendiri bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut. Meskipun telah diberikan arahan oleh guru, siswa masih kurang mampu menerapkan konsep yang telah mereka pelajari dalam pemecahan masalah tersebut, sehingga untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam berpikir ke arah yang lebih tinggi sangat sulit dicapai. Dari uraian di atas dapat

disimpulkan bahwa kemampuan matematika siswa terutama dalam pemahaman konsep dan pemecahan masalah masih harus ditingkatkan lagi.

Untuk mengatasi masalah yang telah diuraikan di atas, pernah dilakukan beberapa tindakan di kelas VII.5 untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran seperti dengan memberikan penjelasan materi beserta contoh-contoh, dan memberikan latihan yang harus dikerjakan siswa secara mandiri atau berkelompok. Namun, hal tersebut belum memberikan hasil yang maksimal. Berikut ini disajikan dokumentasi nilai Ulangan Harian Matematika siswa kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang pada semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010.

Tabel 1. Distribusi Nilai Ulangan Harian Siswa

Ulangan Harian.	Jumlah Siswa yang Tuntas		
	Pemahaman Konsep	Pemecahan Masalah	Rata-rata
Ulangan Harian 1	45%	34%	48,47
Ulangan Harian 2	47%	29%	51,68

Catatan: KKM = 58

Dari Tabel 1 terlihat bahwa kemampuan matematika siswa belum optimal dan perlu ditingkatkan lagi.

Upaya yang telah dilakukan tersebut ternyata belum dapat mencapai hasil yang memuaskan. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih tetap rendah, demikian pula dengan kemampuan matematika siswa masih dibawah standar ketuntasan minimum yang berlaku di SMP Negeri 20 Padang. Rendahnya aktivitas dan kemampuan matematika siswa kelas VII.5 diduga penyebabnya adalah model pembelajaran yang diterapkan selama ini

belum bervariasi dan belum sesuai dengan karakteristik siswa yang ada di kelas VII.5 tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga masalah pokok dalam proses pembelajaran di kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang, yaitu: (1) model pembelajaran yang belum bervariasi, (2) aktivitas belajar siswa masih rendah, dan (3) kemampuan matematika siswa belum optimal. Untuk mengatasi masalah yang ada di kelas VII.5, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ” Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TPS di Kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang.

Pemilihan model pembelajaran kooperatif TPS untuk memecahkan masalah tersebut, dikarenakan pembelajaran kooperatif TPS (berpikir, berpasangan dan berbagi) diperkirakan akan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan matematika siswa. Perkiraan ini berdasarkan kebiasaan siswa belajar dengan teman, terutama dengan teman sebangku. Dari yang penulis amati sewaktu mereka diskusi kelompok mereka lebih serius berdiskusi dengan teman sebangku atau berdua saja daripada dengan anggota kelompok lainnya.

Melalui pembelajaran kooperatif TPS, siswa belajar, bersama-sama memikirkan, menemukan, menggunakan atau mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang akan mereka peroleh dengan bimbingan dan dorongan dari guru. Di samping itu, TPS dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membuat kelompok yang terdiri dari dua orang, sehingga dapat

menciptakan interaksi yang lebih optimal, dan mengembangkan semangat kebersamaan pada siswa. Melalui TPS siswa yang memiliki kemampuan matematika yang lebih tinggi dapat membantu temannya yang memiliki kemampuan matematika lebih rendah sehingga termotivasi dalam belajar. Adanya bimbingan guru dan bantuan bagi sesama teman dalam TPS akan memperkecil kesulitan belajar matematika, khususnya bagi mereka yang memiliki kemampuan matematika yang masih rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Siswa kurang termotivasi untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan.
2. Kemampuan matematika siswa belum optimal, terutama pemahaman konsep, dan kemampuan pemecahan masalah.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru belum berorientasi pada peningkatan aktivitas belajar siswa.
4. Aktivitas belajar siswa belum kondusif.
5. Siswa belum terbiasa dengan kelompok belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas belajar siswa dan kemampuan matematika siswa yaitu pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui model pembelajaran kooperatif TPS.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar matematika?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar matematika.
2. Mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

3. Mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang, dan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya.
2. Sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
3. Sebagai masukan bagi sekolah untuk terus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
4. Sebagai salah satu wujud dari pengembangan dan peningkatan profesionalisme seorang guru

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, terutama pada aktivitas menjawab pertanyaan guru, menjelaskan/berdiskusi dengan pasangan, melakukan percobaan pada LKS dan mempresentasikan hasil diskusi.
2. Model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada pemahaman konsep matematika dengan rata-rata 59.7 pada Siklus I menjadi 67.1 pada Siklus III. Persentase siswa yang mencapai KKM adalah 80.6%
3. Model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini terlihat dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa pada kemampuan pemecahsn masalah dari 37.0 pada Siklus I menjadi 65.1 pada Siklus III. Persentase siswa yang mencapai KKM adalah 80.6%

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TPS pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun datar segiempat di kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang ternyata cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar, pemahaman konsep, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Keunggulan model pembelajaran kooperatif TPS adalah adanya ketergantungan positif, saling membantu, saling memberikan motivasi, dan menumbuhkan sikap dan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya sehingga dapat memberi peluang kepada siswa dalam mengembangkan dan melatih sikap serta ketrampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan siswa di masyarakat. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS guru harus memfasilitasi siswa untuk tertarik belajar khususnya matematika dengan memberikan sesuatu yang baru bagi siswa, sehingga siswa merasa memiliki ilmu yang mereka dapat, tidak hanya berupa informasi tapi juga pengalaman yang baru bagi mereka.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka model pembelajaran kooperatif TPS dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan matematika siswa khususnya aspek pemahaman konsep dan pemecahan masalah, bahkan mungkin kemampuan matematika yang lain.

C. Saran

Melalui pembelajaran yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar:

1. Siswa dapat membiasakan aktivitas belajar yang sudah ada untuk lebih ditingkatkan lagi sehingga kemampuan matematika lainnya juga dapat ditingkatkan.
2. Bagi guru matematika khususnya dan guru mata pelajaran lain umumnya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.
3. Sekolah dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai contoh atau bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah mereka untuk lebih lanjut. Dengan demikian PTK ini dapat bermanfaat bagi guru-guru SMP Negeri 20 Padang.